

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD, karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam BSNP (2006A) dijabarkan menjadi beberapa tujuan. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Bahasa memiliki fungsi yang banyak dan sangat menentukan bagi perkembangan anak terutama murid-murid sekolah dasar, seperti fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, yang akan menentukan anak untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta akan memudahkan, untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya, yang manfaatnya akan membantu perkembangan siswa dalam berhubungan dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, begitu pula fungsi bahasa sebagai pengantar pendidikan, pemahaman anak dan pengenalan anak serta keterampilan anak dalam berbahasa Indonesia akan dapat bermanfaat dalam proses pendidikan secara optimal.

Dilihat dari fungsi bahasa di atas, maka pemahaman berbahasa dan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting karena akan menentukan masa depan anak dan perkembangan psikis anak, serta menentukan keberhasilan pendidikan secara umum. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia secara dini harus ditanamkan pada murid-murid sekolah dasar, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar (Dekdikbud 1994), Pembelajaran Bahasa Indonesia lebih ditekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa: (1) Membaca (2) menyimak, (3) menulis, (4) berbicara. Keempat aspek ini hendaknya harus betul-betul dikuasai oleh siswa agar siswa terampil menggunakan bahasa lisan maupun tertulis untuk berkomunikasi.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca, siswa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, mampu menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi lisan maupun tulisan di samping itu, pengajaran membaca di dalam kelas diharapkan dapat melatih siswa agar mampu berintraksi serta menjalin hubungan dengan orang lain baik secara lisan maupun tertulis dalam berbagai keperluan sehingga siswa dapat menggunakan bahasa secara baik dan benar dalam mengungkapkan pikiran dan penalarannya.

Pengajaran Bahasa Indonesia yang dikemukakan di atas jelaslah bahwa kemampuan siswa dalam membaca merupakan kemampuan memahami isi bacaan dan perlu dimiliki oleh siswa karena kemampuan membaca penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan membaca siswa dapat menemukan ide pokok atau gagasan utama yang terkandung dalam setiap paragraf.

Ide pokok adalah gagasan utama yang menjiwai suatu paragraf. Setiap paragraf harus memiliki suatu ide pokok paragraf. Dalam kegiatan membaca kita

hendak menemukan ide pokok paragraf. Dapat dilihat siswa yang mampu menemukan ide pokok paragraf atau gagasan utama yaitu siswa yang memiliki minat dalam kegiatan membaca. Untuk dapat memahami isi informasi tertulis, siswa harus memahami ide pokok paragraf informasi tertulis tersebut. Dalam menemukan ide pokok setiap paragraf peserta didik sebaiknya mengetahui apa yang dimaksud dengan paragraf, ciri-ciri paragraf dan rangka atau struktur paragraf terlebih dahulu. Dengan memahami teori paragraf, maka siswa mampu menemukan ide pokok setiap paragraf dengan baik dan tepat.

Untuk mencapai hasil yang maksimal itu perlu adanya fasilitator dari guru yang memiliki kemampuan untuk mencapai situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa. Upaya yang dapat dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran dengan berbagai strategi dalam pembelajaran. Tetapi kenyataan hal tersebut belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 106824 Besamat. Saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 106824 Besamat menyatakan bahwa saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung siswa tidak mampu menyimak dan mencerna dengan baik apa yang dibaca sehingga siswa tidak mampu menemukan gagasan utama atau ide pokok paragraf dalam bacaan teks dan setelah peneliti mengadakan wawancara dengan 15 siswa dari 30 siswa sebagai sampel didapat 64% siswa menyatakan bahwa guru tidak menggunakan model pembelajaran, 35% siswa menyatakan pelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan, 67% siswa menyatakan hasil belajar mereka menurun karena pembelajaran yang kurang efektif dan kurang memahami materi pelajaran dengan

baik. Sehingga dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa hasil belajar siswa menurun. Hal ini tercermin dari ujian semester , dimana hanya 35% siswa yang memperoleh nilai minimal 65. Hal ini diakibatkan pada saat guru menerangkan materi dan memberikan bahan bacaan dalam menemukan ide pokok paragraf, siswa tidak dapat menyimak dan mencerna dengan baik apa yang dibaca, Siswa lebih banyak pasif dalam proses pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan timbul kejenuhan. Ketika guru menerangkan sering kali siswa terlihat hanya diam saja, jarang mengemukakan idenya, tidak memberikan pertanyaan dan jika guru pun bertanya siswa hanya diam saja, sehingga mengakibatkan Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia

Melihat kondisi belajar siswa tersebut, peneliti mencoba suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena strategi ini sangat sesuai dengan dalam pembelajaran membaca dengan mempermudah sipembaca memahami apa yang dibacanya. Dalam model ini siswa akan dilatih untuk belajar sendiri menentukan ide pokok paragraf dalam bacaan dengan *cara Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review.*

Dengan menggunakan model ini, siswa akan lebih mudah diarahkan bagaimana cara menentukan ide pokok paragraf dari suatu bacaan. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena paragraf merupakan bagian dari karangan (tertulis) atau bagian dari tuturan (lisan) yang di dalamnya terdapat informasi. Dengan kata lain, paragraf mengandung ide pokok atau gasasan utama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dalam menentukan ide pokok paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka peneliti membuat penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Negeri 106824 Besamat, Kecamatan STM Hilir Tahun Ajaran 2012/2013”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam mengalami kesulitan menentukan ide pokok paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia
3. Siswa tidak dapat menyimak dan mencerna dengan baik apa yang dibaca.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat.
5. Siswa lebih banyak pasif dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah. Adapun masalah tersebut adalah “Meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membaca dalam menemukan ide pokok paragraf dengan menggunakan strategi PQ4R pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 106824 Besamat Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan

strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kompetensi dasar membaca menemukan ide pokok paragraf kelas IV SD Negeri 106824 Besamat Tahun Ajaran 2012/2013”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kompetensi dasar membaca menemukan ide pokok paragraf dengan menggunakan strategi belajar PQ4R Kelas IV SD Negeri 106824 Besamat Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah penelitian terutama strategi belajar yang digunakan dalam mengajar.

Hasil dari penelitian ini, diharapkan berguna:

a. Bagi Siswa

Memudahkan siswa menemukan ide pokok paragraf

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk menggunakan strategi belajar PQ4R dalam mengajarkan membaca baik yang baik kepada siswa

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah

d. Bagi Peneliti

Menambahkan pengalaman dalam menggunakan/menerapkan strategi belajar PQ4R.